

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Politik merupakan suatu hal yang sangat diperlukan dan sangat di gandrungi oleh sebagian kalangan yang mempunyai ambisi untuk memiliki sebuah kekuasaan. Beberapa pendapat dan pengertian tentang politik yang dikemukakan oleh para ahli, di mana dalam pendapat tersebut hampir saja sama dan memiliki perbedaan yang sedikit. Politik juga mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi suatu negara atau republik. Sebagian orang menganggap bahwa politik ini sangatlah jahat dan berkesan negatif, akan tetapi ada pula yang beranggapan bahwa politik ini adalah suatu perilaku atau kegiatan-kegiatan yang baik (positif).

Dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan pada dasarnya adalah belajar tentang keindonesiaan, belajar untuk menjadi manusia yang berkepribadian Indonesia, membangun rasa kebangsaan, dan mencintai tanah air Indonesia. Oleh karena itu, seorang calon sarjana harus memahami betul tentang Indonesia, memiliki kepribadian Indonesia, memiliki rasa kebangsaan Indonesia, dan mencintai tanah air Indonesia. Dengan demikian, ia menjadi warga negara yang baik dan terdidik (*smart and good citizen*) dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara yang demokratis.

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga dinyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Oleh karena itu, seorang warga negara harus menamatkan pendidikan politik sejak dini karena pendidikan politik juga mengajarkan seseorang untuk mentaati perintah Tuhan Yang Maha Esa.

Kalangan bawah yang kurang faham tentang pengertian politik akan menganggap bahwa politik ini suatu perbuatan yang sangat merugikan bagi kaum yang di bawah atau rakyat yang miskin, baik miskin di bidang ilmu, bidang ekonomi, maupun bidang kekuasaan. Politik akan terkesan baik di mata manusia apabila si pelaku politik ini menjalankan kekuasaan yang ia dapatkan dengan baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Politik dalam kenyataannya tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku dan pengimplementasiannya juga tidak sesuai dengan Undang-Undang yang sudah di tetapkan. Ada istilah bahwa hukum itu tajam ke bawah dan tumpul ke atas dan politik itu juga erat kaitannya dengan hukum.

Pembelajaran pendidikan agama Islam memiliki perjalanan yang sangat panjang. Dalam sejarahnya pendidikan agama Islam sangatlah kompleks dan

bahkan sering sekali memiliki perubahan yang sangat sering mulai dari perubahan kurikulum dan sistem pendidikannya. Pendidikan agama Islam yang difahami oleh sebagian kalangan yaitu hanya tentang apa saja yang berkaitan dengan agama Islam saja. Sebagian kalangan juga beranggapan bahwa pendidikan agama Islam hanya membahas tentang akhirat atau hari kiamat saja, akan tetapi mereka tidak memahami bahwa Pendidikan agama Islam membahas semua aspek dari kehidupan manusia mulai dari ia bangun tidur sampai tidur lagi dan mulai dari ia lahir ke dunia sampai kembali kepada yang menciptakannya yaitu Allah Subhanahu Wata'ala.

Ilmu pendidikan agama Islam sangatlah luas. Luas dalam artian ialah dalam segi pendalaman materi, di mana dalam pendalaman materi ilmu pendidikan agama Islam membahas semua tentang apa yang akan di lakukan oleh manusia terlebih lagi pada segi politik. Islam juga berpolitik, dimana para Nabi dan Rasul dalam merebut kekuasaan dari tangan-tangan kaum kafir. Agama Islam juga harus membahas betapa pentingnya ilmu politik atau ilmu yang berkaitan dengan hukum atau ketata negaraan. Dengan membahas dan mempelajari ilmu tentang politik dan ilmu hukum, maka umat Islam akan bisa memiliki kejayaan di suatu Negara dan bukan hanya itu Islam akan dihormati dan disegani oleh umat beragama lainnya.

Pendidikan (bahasa Inggris: *education* ) adalah suatu pembelajaran yang diturunkan dari satu generasi ke generasi lain dari pengetahuan, keterampilan,

dan kebiasaan sekelompok orang melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Secara umum pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses belajar mengajar untuk peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Secara etimologis politik berasal dari bahasa Yunani yaitu "*Polis*" yang artinya adalah negara kota. Pada penggunaannya kata tersebut berkembang menjadi:

1. *Polities*; artinya warga negara
2. *Politikos*; artinya kewarganegaraan
3. *Politike Episteme*; artinya ilmu politik
4. *Politicia*: artinya pemerintahan Negara

Pengertian pendidikan politik menurut Andrew Heywood adalah suatu kegiatan negara yang bertujuan untuk membuat, mempertahankan, serta mengamandemen semua peraturan umum yang mengatur kehidupannya yang berarti tidak terlepas dari gejala konflik dan kerjasama.

Pendidikan politik merupakan upaya pendidikan untuk membentuk individu agar mampu menjadi partisipan yang bertanggungjawab secara etis/moral dalam pencapaian tujuan politik yang dilakukan secara sengaja dan sistematis menurut Kartini Kartono (1996: 64). Sementara menurut Rusadi Kantaprawira (1988: 54) bahwa pendidikan politik adalah upaya untuk

meningkatkan pengetahuan rakyatnya dalam memahami politik agar mereka dapat berpartisipasi secara maksimal dalam sistem politik sesuai dengan faham kedaulatan rakyat atau demokrasi bahwa rakyat harus mampu menjalankan tugas partisipasinya.

Menurut Sahertian (2000 : 1) mengatakan bahwa pendidikan adalah "usaha sadar yang dengan sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan." Sedangkan pengertian Pendidikan Agama Islam berarti "usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam". (Zuhairani, 1983 : 27)

Dari penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk membahas penerapan pendidikan politik pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti dengan judul “Penerapan Pendidikan Politik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka masalah dari penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah penerapan pendidikan politik pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta?
2. Apa saja manfaat penerapan pendidikan politik pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang berjudul “Penerapan Pendidikan Politik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta” yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta menerapkan pendidikan politik di dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.
2. Untuk mengetahui manfaat dan tujuan dari diterapkannya pendidikan politik pada pendidikan agama Islam SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Peneliti sangat berharap agar penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran pada aspek pendidikan atau dalam hal aspek politiknya sendiri dan menambah pemahaman tentang politik dalam ranah agama islam.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Sekolah

Semoga dengan adanya hasil penelitian ini dapat menjadi bahan sekolah dalam meningkatkan ilmu pendidikan politik pada khususnya pendidikan politik agama Islam.

##### b. Bagi Guru

Semoga dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa membuat guru PAI semakin memahami ilmu politik baik dalam Islam maupun politik secara umum.

c. Bagi Siswa

Semoga dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan bisa membuat siswa lebih memahami ilmu politik dan mengetahui bahwasanya Islam juga berpolitik.

d. Bagi peneliti lainnya, semoga bisa menjadi bahan kajian penelitian selanjutnya karena dalam penelitian ini masih banyak kekurangannya.

### **E. Sistematika Pembahasan**

Direncanakan penulisan laporan penelitian laporan (skripsi) nantinya terdiri dari Bagian Awal, Bagian Inti, dan Bagian Akhir. Bagian Awal merupakan halaman-halaman formalitas yang terdiri atas sampul, halaman judul, halaman nota diatas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman moto,halaman persembahan, halaman kata pengantar, halam daftar isi, dan abstrak skripsi

Bagian inti merupakan bagian pokok skripsi. Bagian intin terdiri atas lima bab. Bab pertama atau Bab 1 merupakan pendahuluan skripsi yang menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian. Kegunaan atau manfaat hasil penelitian, dan sistematika pembahasan atau penulisan.

Bab II dimaksudkan sebagai uraian tentang tinjauan pustaka dan kerangka teori. Tinjauan pustaka menguraikan pustaka atau hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Selain itu, tinjauan pustaka juga dimaksudkan untuk mengetahui kesamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya. Pada bagian akhir tinjauan pustaka, penulis/peneliti menegaskan otentisitas atau orisinalitas skripsi yang akan ditulis

Adapun kerangka teori berisi penjelasan mengenai teori-teori dasar yang secara langsung berkaitan dengan tema penelitian sebagaimana tampak pada judul skripsi. Sub-sub pembahasan pada kerangka teori disusun secara sistematis sesuai dengan variabel yang ada bersumber pada sejumlah literatur dan hasil penelitian terdahulu.

Bab III berisi tentang metode penelitian. Di dalamnya dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan prosedur penelitian seperti jenis penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, subyek penelitian, populasi, dan sampel, dan seterusnya. (disesuaikan dengan penelitian masing-masing)

Bab IV berisi tentang uraian isi tentang uraian diskusi dan analisis terhadap data-data atau hasil-hasil penelitian yang telah diperoleh. Pada bagian ini dijelaskan antara gambaran umum lokasi penelitian, profil responden, data yang diperoleh, kemudian diakhiri dengan analisis



Bab V adalah bagian penutup skripsi. Pada bagian ini di uraikan dari hasil pembahasan pada bab terdahulu, rekomendasi atau saran, dan diakhiri dengan kata penutup.

Adapun pada bagian akhir skripsi berisi instrument penelitian atau pedoman wawancara, surat permohonan ijin penelitian, surat keterangan telah melakukan penelitian, foto copy kartu bimbingan, dan kurikulum vitae.